

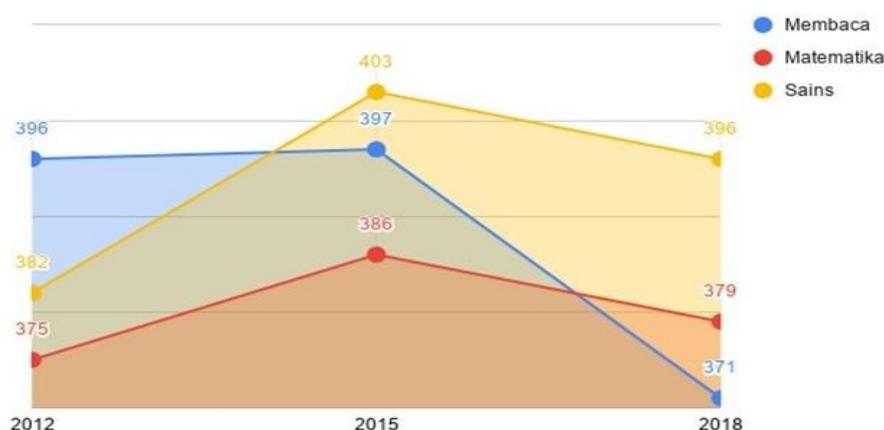
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang yang mendasar kita tanamkan kepada peserta didik dalam literasi belajar yang meliputi: membaca, menulis dan berhitung. Saat ini pemerintah Kabupaten Kudus melalui Disdikpora mencanangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan mengadakan lomba perpustakaan sekolah rutin tiap tahun melalui seleksi tingkat kecamatan, namun belum secara keseluruhan terlaksana karena hanya diikuti oleh sekolah tunjukkan yang mempunyai perpustakaan lengkap saja. Kondisi riil yang dihadapi pada UPT Pendidikan Kecamatan Undaan juga mengadakan lomba bercerita budaya kudu diharapkan siswa mengetahui kebudayaan yang ada di Kudus. Serta di SD Terangmas juga diadakan gerakan membaca 15 menit buku nonteks sebelum pelajaran dimulai juga bagian dari gerakan literasi sekolah, namun siswa kurang memanfaatkan kegiatan tersebut dengan baik harus menunggu guru memerintah siswa untuk membaca. Hal ini yang menjadikan siswa kurang kesadaran dan minat dalam membaca.

Berdasarkan hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang baru dirilis pada selasa, 3 Desember 2019 kemarin menyebutkan bahwa literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2018 menempati urutan sepuluh besar dari bawah yaitu urutan ke 74 mengalami penurunan dari tahun-tahun yang sebelumnya. Untuk kategori kemampuan membaca, Indonesia berada pada peringkat 6 dari bawah alias peringkat 72. Posisi kedua ditempati oleh Singapura dengan skor rata-rata 549 dan Makao peringkat tiga dengan skor rata-rata 525. Sementara Finlandia yang kerap dijadikan percontohan sistem pendidikan, berada di peringkat 7 dengan skor rata-rata 520. Pengukuran PISA bertujuan untuk mengevaluasi sistem pendidikan dengan mengukur kinerja siswa di pendidikan menengah, terutama pada tiga bidang utama, yaitu matematika, sains dan literasi. Data PISA Indonesia terlihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1.1. Skor Pelajaran PISA Indonesia (2012,2015,2018)

Sumber Data dari OECD

(*Organization for Economic CO-operation and Development*).

Berdasarkan hasil observasi akhir semester 1 tanggal 5 Desember 2019 permasalahan di kelas rendah terutama kelas III terdapat lebih dari 75% dari 14 siswa kurang minat dalam membaca. Dapat dilihat dari *tabel 1.1* hasil analisis minat membaca pra penelitian sebagai berikut:

Minat Baca			
No	Aspek penilaian	Jumlah anak	Presentase
1.	Rasa senang	4 anak	28%
2.	Tertarik	4 anak	28%
3.	Berinisiatif	3 anak	21%
4.	Perhatian	3 anak	21%
Rata-rata			24%

Tabel 1.1 Hasil Analisis Minat Baca pra penelitian

Dari tabel 1.1 Hasil Analisis Minat Baca untuk aspek rasa senang 28%, aspek tertarik 28%, aspek berinisiatif 14% dan aspek perhatian 21% rata-rata 24%, itu berarti yang kurang minat dalam membaca ada 76% dari jumlah siswa kelas III Sekolah Dasar.

Selama ini media yang digunakan siswa terutama kelas III menggunakan buku teks bacaan, LKS dan buku siswa yang cenderung lebih banyak bacaan

sehingga siswa menjadi malas dalam membaca serta memahami bacaan yang menjadikan minat membaca siswa kurang. Selama ini media yang digunakan di sekolah lebih banyak buku-buku teks, kartu bacaan dan majalah dinding karya siswa sendiri serta bantuan dari pemerintah yang berupa buku siswa dan buku guru yang dapat dimanfaatkan siswa dalam belajar.

Merujuk dari temuan tersebut maka penulis mengadakan penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Cergam Berbasis *e-book* Android untuk meningkatkan minat baca Siswa kelas III Sekolah Dasar”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Cergam Berbasis *e-book* Android sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran yang digunakan saat ini hanya buku edaran dari pemerintah yaitu buku siswa dan buku guru, dan buku penunjang (LKS).
2. Media Pembelajaran yang digunakan siswa saat ini masih kurang menarik minat dalam membaca siswa karena banyak narasi sehingga terkesan membosankan.
3. Dalam kegiatan pembelajaran guru masih berperan sebagai obyek pembelajaran, siswa belum bisa memahami dan menemukan sendiri dari bacaan yang sudah ada.
4. kurangnya minat membaca siswa kelas III, maka perlu untuk diadakan pengembangan media pembelajaran guna meningkatkan minat membaca siswa kelas III Sekolah Dasar

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah pada Penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Cergam Berbasis *e-book* Android untuk meningkatkan minat baca Siswa kelas III Sekolah Dasar” sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masalah kurangnya minat siswa dalam membaca pada siswa kelas III Sekolah Dasar

2. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada kelas III Sekolah Dasar Semester I Tahun pelajaran 2020/2021
3. Penelitian dan pengembangan ini dibatasi oleh media pembelajaran literasi cergam berbasis *e-book* android pada siswa kelas III Sekolah Dasar.
4. Pemanfaatan dan Penggunaan media pembelajaran cergam berbasis *e-book* android dalam evaluasi pembelajaran di kelas III Sekolah Dasar

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kebutuhan media pembelajaran literasi cergam berbasis *e-book* android terhadap minat baca siswa kelas III Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah desain media pembelajaran literasi cergam berbasis *e-book* android pada siswa kelas III Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah efektivitas pengembangan media pembelajaran literasi cergam berbasis *e-book* android pada siswa kelas III Sekolah Dasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kebutuhan media pembelajaran literasi cergam berbasis *e-book* android terhadap minat baca siswa kelas III Sekolah Dasar.
2. Mendesain media pembelajaran literasi cergam berbasis *e-book* android pada siswa kelas III Sekolah Dasar.
3. Menganalisis efektivitas pengembangan media pembelajaran literasi cergam berbasis *e-book* android pada siswa kelas III Sekolah Dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun praktis

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, pengembangan media pembelajaran menjadi sumber referensi baru dalam pembelajaran di dunia pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu melaksanakan pembelajaran literasi cergam berbasis *e-book* android sebagai inovasi pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan minat baca agar pembelajaran yang diharapkan berhasil sesuai dengan tujuan serta siswa lebih tertarik.

c. Bagi Sekolah

Menumbuhkan minat baca siswa dan inovasi guru yang berdampak positif sehingga menjadikan mutu sekolah meningkat.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan berupa pengembangan media pembelajaran literasi cergam berbasis *e-book* android pada Siswa kelas III Sekolah Dasar. Pengembangan yang dilakukan adalah dengan menggunakan media cerita bergambar yang dipadukan dengan animasi yang berbasis *e-book* android menggunakan *software* meliputi: (1) *software online* yaitu *remove.bg*, *vectorstock.com*, dan (2) *software offline* yaitu *powerpoint*, *photoshop*, *ispring suit 8 pro*, *cool edit pro*, *camtasi 7*, *andaired*, dan web-web apk. Speak android atau tablet yang digunakan sistem operasi android prosesor Quard core 1,3GHz, layar sentuh kapasitif 7"WSVGA, vidio support format H.263 MPEG 4, *vidio streaming solution*, berkapasitas ram 2Gb dan penyimpanan 32Gb sebagai penunjang media pengembangan. Model pengembangan berbasis *e-book* android dengan media cergam, meliputi: 1) Pohon Apel yang Tulus; 2) Deni yang Rajindan Pintar; 3) Bertamasya ke Pegunungan; 4) Asal Mula Buah Apel.